

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Peneliti akan menyajikan kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini. Makna denotasi dari kelima pesan gambar peringatan bahaya merokok yang terdapat pada bungkus rokok adalah bentuk peringatan berupa gambar-gambar menyeramkan yang di sebabkan akibat mengkonsumsi rokok. Seruan tentang akibat dan tampilan dari gejala yang ditimbulkan penyakit berbahaya ini yang pertama adalah kanker tenggorokan, pada kanker tenggorokan ini visualisasi gejala seperti leher yang berlubang, paru-paru yang menghitam, mulut yang rusak, serta menjalankan prosedur medis. dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kerusakan yang bisa diakibatkan dari penggunaan rokok.

Makna konotasi muncul melalui karakter-karakter yang tidak hanya menjadi simbol-simbol, tetapi juga terkait dengan sejarah, emosional, dan pengalaman personal yang terkait dengan kondisi sosial budaya. Dengan pendekatan ini, gambar berhasil menyampaikan secara utuh dampak negatif yang diakibatkan oleh kebiasaan merokok. Pesan visual ini menjadi narasi yang mengilustrasikan konsekuensi yang lebih mendalam, gambar berhasil menyiratkan bahwa mengabaikan seruan ini dapat membawa risiko terhadap kanker tenggorokan, kanker mulut, kanker paru, merenggut kebahagiaan satu demi satu, serta penyesalan yang muncul karna terkena kanker tenggorokan akibat dari merokok. Melalui karakter dan simbol yang dipilih dengan cermat, pesan visual ini membentuk narasi yang beragam, membangkitkan kesadaran akan konsekuensi merokok tidak

hanya pada individu yang merokok, tetapi juga pada tingkat sosial yang lebih luas.

Pada tahap mitos, konsepsi makna meluas melalui simbol-simbol konotasi. Secara lebih rinci, mitos menjadi sebuah kedalaman makna konotasi. peneliti menelusuri mitos yang melingkupi gambar peringatan kesehatan, terutama yang berkaitan dengan potensi risiko penyakit serius seperti kanker yang mungkin timbul dan mengancam para perokok. gambar peringatan kesehatan berupaya menanamkan ideologi bahwa setiap perokok memiliki risiko lebih tinggi terkena dampak penyakit kanker tenggorokan, mulut dan paru lebih cepat dibandingkan dengan mereka yang tidak merokok. Mitos terbentuk sebagai wujud ancaman yang diarahkan kepada perokok.

B. SARAN

Sehubungan dengan penelitian ini saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk penelitian mendatang, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan para penelitian pada penelitian-penelitian selanjutnya, baik itu dengan menerapkan pendekatan semiotika yang sejalan dengan temuan ini atau melibatkan pendekatan semiotika yang berbeda. Selain itu, disarankan agar penelitian serupa dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda, seperti metode kuantitatif, guna menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan dapat diterapkan secara lebih umum. Dengan menggabungkan berbagai pendekatan dan metode, diharapkan dapat memperkaya pemahaman para peneliti terhadap topik ini dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pengetahuan di bidang ini.

b. Penulis berharap dapat menemukan lebih banyak lagi berbagai referensi mengenai analisis semiotik untuk memperkaya pengetahuan dan informasi yang lebih mendalam terkait dengan kajian menarik ini.

2. Secara Praktis

a. Bagi pemerintah khususnya menteri kesehatan republik indonesia kerapnya gambar, simbol dan ikon yang digunakan dalam peringatan kesehatan yang tercantum pada kemasan rokok pemerintah dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi simbol-simbol yang lebih kuat dan cocok dengan segmen masyarakat tertentu, sehingga pesan peringatan dapat lebih efektif meresap dan memahami oleh berbagai lapisan masyarakat. Selain itu juga harapannya pemerintah melakukan Evaluasi dan penyesuaian secara berkala dan bersikap responsif terhadap temuan evaluasi untuk mencapai dampak yang lebih maksimal.

b. Bagi produsen rokok, harapannya melakukan jalinan kolaborasi yang *proaktif*, Melakukan diskusi terbuka antara produsen dengan yang membuat regulasi yaitu pemerintah, agar hal ini tidak hanya menciptakan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tujuan dan perubahan regulasi, tetapi juga membuka ruang bagi produsen untuk memberikan masukan sehingga tercipta kesepakatan bersama tentang langkah-langkah yang dapat diambil guna membentuk kebijakan yang lebih efektif dan berdampak positif terhadap kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

c. Bagi masyarakat, penting untuk menjadikan gambar peringatan kesehatan sebagai sumber wawasan dan pengetahuan mengenai keberhasilan penggunaan tanda dalam pemaknaan pesan. Penulis mendorong masyarakat agar bersikap lebih kritis terhadap kebijakan

pemerintah terutama dalam konteks penyampaian pesan peringatan kesehatan. Kekeliruan dalam pembuatan pesan dapat memiliki potensi memberikan dampak sebaliknya dari tujuan semula. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan penelitian di masa mendatang dengan menggunakan pendekatan semiotika serupa atau bahkan dengan memanfaatkan pendekatan semiotika yang berbeda. Penggunaan metode kuantitatif juga dapat menjadi alternatif, mengungkap temuan yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisir dalam penelitian serupa